

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pemerintahan Indonesia akan berupaya memajukan pendidikan dan kehidupan bangsa. Hal ini samadengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan adalah faktor terpenting untuk membangun bangsa dalam suatu Negara. Karena pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi manusia agar potensi tersebut dapat berguna bagi diri sendiri dan bagi bangsa untuk mencapai kehidupan yang maju. Untuk membangun kehidupan yang lebih maju, maka dimulai dari peningkatan kualitas pendidikan di Negara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting untuk memajukan suatu Negara.

Pada pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa: Isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a) Pendidikan agama,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2008), Jakarta : Vicimedia, h. 5.

b) Pendidikan kewarganegaraan, c) Bahasa, d) Matematika, e) ilmu pengetahuan alam, f) Ilmu pengetahuan sosial, g) Seni dan budaya, h) Pendidikan jasmani dan olahraga, i) Keterampilan/kejujuran ; dan j) Muatan lokal. Hal ini berarti bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam wajib diberikan di tingkat SD/MI.²

Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dengan mempelajari dan mengamati peristiwa-peristiwa tersebut siswa dapat mengetahui apa-apa saja yang ada di alam ini. Komponen materi dalam IPA membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam yang mencakup tumbuhan, hewan dan manusia. Untuk itu seorang guru harus memiliki wawasan yang dapat membuat pelajaran lebih mudah di terima siswa dan siswa lebih paham serta mudah mengerti. Pembelajaran tersebut bisa menggunakan berbagai strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA. Dengan begitu siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan guru.

Sesuai dengan perkembangan zaman guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa, agar siswa bisa menerima dan paham terhadap pelajaran yang di berikan guru. Pada hakikatnya siswa mudah bosan jika pembelajaran yang diberikan guru tidak menarik atau tidak menyenangkan, dengan begitu siswa menjadi malas belajar dan tidak paham terhadap pembelajaran.

Quantum Learning ialah pembelajaran dengan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Misi

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (2008), Jakarta: VisiMedia, h. 18.

utama pembelajaran ini untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa.³

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa metode *Quantum Learning* memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Wijayanti, dkk menunjukkan bahwa hasil belajar IPA yang mengikuti model pembelajaran *Quantum Learning* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* dapat memberikan kontribusi ke arah yang positif terhadap sikap dan hasil belajar siswa. Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Firdausi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model *Quantum Learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada yang belum menggunakan model *Quantum Learning*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 3 Kutacane dengan guru mata pelajaran IPA yang dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah. Diperoleh juga informasi dari siswa kelas V, bahwasanya siswa kelas V menginginkan adanya suatu permainan dalam pembelajaran agar suasana belajar menyenangkan dan tidak terasa bosan.⁴

³ Bobbi DePorter dan Hernacki, (2007), *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Bandung : Kaifa, h. 64.

⁴ Darmawati, Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kutacane, *Wawancara Pribadi Pada Survey Awal*, Medan, Selasa 23 Februari 2021.

Jika menggunakan metode konvensional dilakukan secara terus menerus maka murid akan mudah merasa jenuh atau bosan saat belajar, ini akan berdampak pada kualitas proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menarik minat maupun perhatian siswa dalam mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode *quantum learning*.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fakta yang ditemukan di lapangan bahwa metode *quantum learning* dapat dikatakan layak digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Karena dapat membuat suasana dalam pembelajaran lebih menyenangkan dan nyaman.

Kelebihan dari metode *quantum learning* ialah membiasakan siswa untuk belajar dengan cara menyenangkan dan nyaman. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai kegiatan belajar siswa. Dalam metode *quantum learning*, siswa tidak hanya mempelajari materi-materi pelajaran tetapi juga bagaimana caranya belajar yang baik. Karena dengan metode *quantum learning* diharapkan dapat memiliki sikap belajar yang positif, meningkatkan motivasi belajar, keterampilan belajar, percaya diri, dan hasil memperoleh hasil belajar (paham terhadap materi yang dijelaskan guru).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH METODE *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 3 KUTACANE”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Kutacane ini, antara lain:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih berpusat pada guru
2. Siswa menginginkan adanya suatu permainan dalam pembelajaran
3. Guru masih menggunakan metode konvensional didalam mengajar yang membuat siswa terasa bosan
4. Guru belum melakukan variasi didalam pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 3 Kutacane pada mata pelajaran IPA di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional?
 2. Bagaimana hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 3 Kutacane pada mata pelajaran IPA di kelas eksperimen yang menggunakan metode *quantum learning*?
 3. Bagaimana pengaruh hasil pembelajaran siswa terhadap metode *quantum learning*?
-

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 3 Kutacane pada mata pelajaran IPA di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 3 Kutacane pada mata pelajaran IPA di kelas eksperimen yang menggunakan metode *quantum learning*.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil pembelajaran siswa terhadap metode *quantum learning*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar yang ada hubungannya dengan cara belajar yang dimiliki siswa.

b. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran akan informasi mengenai Pengaruh Metode *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 3 Kutacane.

c. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi Guru- guru dalam membuat strategi pembelajaran, agar proses dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan secara optimal.
- 3) Hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi guru untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pengajarannya dan untuk dapat berinteraksi dengan lebih baik dengan siswa. Di samping itu, melalui penelitian ini diharapkan para guru dapat lebih termotivasi untuk terus belajar meningkatkan kemampuan mengajarnya, salah satunya dengan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

d. Bagi Siswa

- 1) Mendorong siswa untuk lebih tekun belajar dan patuh pada saran-saran yang diberikan oleh guru sehubungan dengan bagaimana belajar yang baik dan dapat mewujudkan keinginan untuk memiliki prestasi yang lebih baik.
- 2) Hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi orang tua siswa sebagai bahan pertimbangan akan upaya menjalin kerjasama yang lebih baik untuk anak-anaknya di sekolah, sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik.

